

KOMUNITAS APIC KULONPROGO

Motor 'Pitung' Klasik Tetap Menarik

SEPEDA motor 'Honda Pitung' produksi Jepang tahun 1970 hingga sekarang banyak digemari. Motor Pitung ada yang masih orisinal, namun banyak pula yang sudah dimodifikasi. Misalnya, tren untuk joknya cuma satu, kemudian dibikin terkesan ceper yang digemari anak-anak muda. Mereka pun membentuk komunitas/klub otomotif. Salah satunya, Adhikarto Pitung Club (Apic) Kulonprogo.

Humas Apic, Yoga Pradana mengatakan, untuk bengkel motor Pitung klasik dan modifikasi bagi pecinta maupun komunitas sudah mempunyai bengkel motor langganan. Sebab, pecinta motor Pitung, ketika motor ada yang rusak sudah punya bengkel motor yang memperbaiki. Motor Pitung, termasuk banyak penggemarnya. Selain terkesan klasik dan artistik, juga trendi dikendarai. Kelebihan motor Pitung, mesin termasuk bandel dan tidak gampang rewel. Untuk motor Pitung, karena termasuk motor klasik dan mudah modifikasi, hingga kini banyak diminati. "Ketika sedang naik motor

Pitung, touring ke luar kota bersama komunitas Apic, yang muncul adalah perasaan senang. Karenanya, meski sekarang sudah banyak motor produk modern, keberadaan motor Pitung masih disukai masyarakat. Harganya pun cukup stabil. "Harga motor Pitung yang masih terawat dari orisinal harganya mencapai kisaran belasan juta rupiah. Kira-kira antara Rp 5 juta hingga Rp 50 juta, tergantung kondisi mesin dan modifikasinya," kata Yoga, warga Malang, Dentolo Kulonprogo. Yoga Pradana mengungkapkan, sekretariat komunitas sepeda motor Pitung



Mengiringi pengantin dengan motor Pitung sungguh mengesankan.

KR-Istimewa

yang diberi nama Apic ada di kios Gawok No 53, pusat perdagangan Wates Kulonprogo. Adapun susunan pengurusnya terdiri dari ketua Fajar Nugroho, sekretaris Heru Prasetyo, bendahara Zainal Arifin dan ibantu seksi-seksi lainnya. Hingga saat ini jumlah anggota 50 orang. Sebagian besar anak muda, meski banyak pula yang lanjut usia. Komunitas Apic Kulonprogo berdiri 1 November 2013.

Membentuk komunitas bagi sesama penggemar motor Pitung berawal dari tiga orang. Waktu itu ada Pak Pur 'Bregos' dan Pak Toro bersama pecinta honda Pitung kumpul di sekitar monumen patung kuda Nyi Ageng Serang (Proliman Wates). Saat mengobrol muncul gagasan untuk merangkul sesama pecinta honda pitung di daerah Kulonprogo dengan ide mendirikan paguyuban pecinta pitung Apic. Pada perkembangannya, dalam waktu tak lama sudah terjaring beberapa anggota. Hingga pada 1 November 2013 diputuskan sebagai hari jadi dan memproklamasikan nama Apic. Berbagai kegiatan yang dilakukan di antaranya touring, memeriahkan

hari ulang tahun anggota dan melakukan berbagai kegiatan sosial. Biasanya, anggota komunitas sepeda motor Pitung

berkumpul di ruang publik. "Rutin, kami kumpul setiap malam minggu di Alun-alun Wates Timur. Namun selama pandemi ini kami putuskan untuk off dulu, untuk kopi darat

ditunda dulu," cerita Yoga. Dikatakan Yoga, komunitas motor Apic membangun komunikasi dengan komunitas motor pitung di luar kota, seperti di Solo, Semarang, Subabaya dan kota lainnya. Karena merikai tergabung dalam wadah yang namanya HCI (Honda Club Indonesia). Sehingga, ketika komunitas Apic mengadakan touring ke luar kota bisa ketemu dengan pecinta motor honda dari berbagai daerah di Indonesia. "Di antaranya pada saat ada jambore nasional, musyawarah nasional, anniversary dan acara lainnya," tuturnya.

Yoga Pradana menambahkan, untuk dana operasional komunitas Pitung diperoleh dengan cara patungan dari anggota, selain mengajukan proposal kepada dealer Honda terdekat. Disebutkan pula, untuk membangun motor modifikasi, termasuk seni otomotif. Gaya an aksesorisnya selalu berkembang. "Membangun motor Pitung modifikasi rata-rata dananya habis sekitar Rp 10 - 30 jutaan, tergantung part yang digunakan," kata Yoga. (Khocil Birawa)

Grafis: Aiko



Anggota Apic melakukan aksi sosial.

KR-Istimewa



Bikin foto pre-wedding dengan Pitung.

KR-Istimewa

OLAHRAGA

SHIN TAE YONG

Saksikan Aksi Asnawi di Ansan

ANSAN (KR) - Begitu mengakhiri masa isolasi pada 10 April, kegiatan outdoor pertama yang dilakukan Shin Tae Yong adalah menyaksikan aksi Asnawi Mangkualam bersama klub Ansan Greeners di K-League 2. Pelatih tim nasional (timnas) Indonesia itu akan menonton laga Ansan Graners melawan Jeonnam Dragons di Stadion Ansan Wa, 11 April mendatang. Dikutip dari mbcssport-splus.com dan dilansir CNN Indonesia, perihal rencana kehadiran Tae Yong itu diungkapkan pejabat Ansan yang tak disebutkan namanya. "Coach Shin akan menonton putaran enam K-League 2 melawan Jeonnam Dragons pada 11 April," katanya. Jika benar, ini akan menjadi aktivitas keluar rumah

pertama yang dilakukan Shin Tae Yong setelah menyelesaikan masa karantina mandiri sejak tiba dari Indonesia. "Jadwal keluar pertama Coach Shin yang menyelesaikan isolasi mandiri pada tanggal 10 adalah kunjungan ke stadion kandang Ansan," kata pejabat Ansan tersebut. Pejabat Ansan itu juga menyampaikan bahwa Shin Tae Yong sudah menelepon Asnawi untuk memberikan ucapan selamat atas debutnya bersama Ansan di K-League 2 pada 3 April lalu. "Hari ini saya menerima telepon dari Direktur Shin. Shin juga berbicara dengan Asnawi Mangkualam Bahar yang memulai debutnya di K-League. Dia mengucapkan selamat kepada Asnawi dan berjanji untuk mendukungnya melawan Jeonnam," katanya. (Lis)

SEVILLE (KR) - Chelsea di ambang lolos ke semifinal Liga Champions, usai mengatasi tuan rumah FC Porto 2-0 pada leg pertama perempatfinal yang berlangsung di Stadion Ramon Sanchez Pizjuan, Kamis (8/4) dini hari WIB.

Sukses juga diraih Paris Saint Germain (PSG) yang menjungkalkan tuan rumah Bayern Muenchen 3-2 di Allianz Arena. Hasil imbang cukup bagi Les Parisiens pada leg kedua untuk memastikan ke babak semifinal. Sebaliknya Bayern harus mampu membalikkan keadaan dengan silih miniman dua gol jika tidak ingin tersingkir. Manajer Chelsea, Thomas Tuchel bahagia dengan reaksi positif paskannya yang mampu bangkit usai dikalahkan West Bromwich Albion dalam lanjutan Liga Primer Inggris. "Akan selalu ada kemunduran dalam sepakbola dan itu adalah tantangan terbesar untuk bangkit kembali. Kami memiliki banyak

kemenangan, banyak hasil yang luar biasa. Kami mengalami kerugian bersama dan sekarang kami memiliki reaksi setelah kehilangan. Kami sedikit menderita karena saya merasa kami sedikit tegang, kurang tenang dan tidak cukup bebas selama babak pertama. Pertandingan yang sulit karena Porto menunjukkan kualitas," ungkapnya. Chelsea yang memang lebih banyak mengendalikan permainan dengan keunggulan pe-



KR-AP/Matthias Schrader

Selebrasi Kylian Mbappe usai menjebol gawang Bayern Muenchen. nguasaan bola hingga 60 persen, membuka kemenangan berkat gol Mason Mount menit 32 setelah Mason Mount menit 28. Bayern sempat menyamakan kedudukan lewat gol Eric Choupo-Moting menit 37 dan Thomas Mueller menit 60. PSG menentukan kemenangan melalui gol kedua Mbappe menit 68. (Jan)

PENKAB FORKI DILANTIK

Perlu TC Khusus Atlet yang Kuliah

WONOSARI (KR) - Ketua Umum Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Gunungkidul periode 2021-2025, Supriyono SAg bersama pengurus lain dilantik oleh Ketua Pengurus Daerah (Pengda) Forki DIY H Muhammad Yazid SAG di Ba-

lai Kalurahan Kepek, Kapawon Wonosari, Kamis (8/4). Pelantikan disaksikan Ketua KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso, Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (PO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Irfan Ratnadi SIP MAP dan sejumlah tamu undangan lainnya. "Banyaknya atlet yang melanjutkan kuliah menjadi kendala tersendiri dalam melakukan training center (TC)," kata Ketua Bidang Bina Prestasi (Bipres) Pengkab Forki Gunungkidul, Wibowo Purno Katoto STP MSI.



KR-Endar Widodo

Ketua Pengkab Forki Gunungkidul menerima bendera cabor.

Sebagian atlet Forki dari kalangan pelajar, banyak yang melanjutkan kuliah. Sehingga diperlukan tempat TC khusus bagi mereka, karena tidak mudah menyatukan jadwal dengan yang ada di Gunungkidul. Selain itu Forki juga terus merekrut atlet-atlet baru agar jumlah atlet pilihan semakin banyak. Target Porda XVI DIY tahun 2022 meraih 1 medali emas, 2 perak dan 2 perunggu. (Ewi)

LAKUKAN AUDENSI KE KONI

Persambi Kulonprogo Siap Jadi Anggota

WATES (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Sambo Indonesia (Persambi) Kulonprogo didampingi Pengurus Daerah (Pengda) Persambi DIY melakukan audiensi ke Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulonprogo di Ruang Pertemuan KONI setempat Kompleks Stadion Cangkring Wates, Rabu (7/4) siang. Ditemui Ketua KONI Kulonprogo Bambang Gunoto SPd dan jajaran pengurus KONI Kulonprogo, Ketua Pengkab Persambi Kulonprogo Mursanto SPd mengatakan, tujuan utama dari audiensi ini adalah mengajukan permohonan untuk menjadi anggota KONI Kulonprogo. Dalam pertemuan ini sekaligus menyerahkan sejumlah berkas yang diperlukan sebagai persyaratan menjadi anggota induk organisasi olahraga di Kabupaten Kulonprogo. Diantaranya, surat permohonan secara resmi, profil cabang olahraga (cabor) sambo, AD/ART Persambi dan

susunan kepengurusan. "Saat ini ada 15 atlet putra-putri yang ikut berlatih sambo. Mereka latihan rutin setiap Selasa sore dan Sabtu sore di Gedung Panti Pelajar Wates. Untuk persyaratan lain yang belum terpenuhi, kita upayakan secepatnya. Kami siap menjadi anggota KONI Kulonprogo dan memberi kontribusi prestasi," jelasnya. Ketua KONI Kulonprogo, Bam-

bang Gunoto SPd menyambut baik atas terbentuknya pengurus Persambi Kulonprogo. Untuk menjadi anggota baru KONI Kulonprogo ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pengurus cabor baru. Apabila telah memenuhi persyaratan, Pengkab Persambi Kulonprogo akan diundang dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk menyampaikan pemaparan. (M-4)



KR-Dani Ardiyanto

Jajaran pengurus Persambi Kulonprogo (berdiri) bersama pengurus KONI Kulonprogo.